

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS  
SMAN 2 SIJUNJUNG**

**JURNAL**



**AULIA RAHMAH  
10090113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT  
PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS  
SMAN 2 SIJUNJUNG**

Nama : Aulia Rahmah  
NPM : 10090113  
Program studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, September 2014

Disahkan oleh :

Pembimbing I



(Yulna Dewita Hia, S.Pd, MM)

Pembimbing II



(Dessy Susanti, S.Pd, M.Pd)

**FACTORS INFLUENCING DIFFICULTY LEARN ECONOMIC  
SUBJECT OF STUDENT CLASS OF XII IPS  
SMAN 2 SIJUNJUNG**

**Abstract**

**Aulia Rahmah**

**Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

**[Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id)**

This research aim to to know Factors influencing difficulty learn economic subject of Class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Population is class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung School year 2014 / 2015 a number of 139 student. Sampel the taken a number of 103 student. Intake of sampel use technique of purposive sample. In this research of researcher study factors influencing difficulty learn economic subject of Class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Appliance data collecting which is used in this research is enquette. Data which is corps analysed with method analyse factor by using SPSS softwere.

Result of research that there are seven ( 7) factor having an effect on to difficulty learn economic subject. Seventh of the factor is: ( 1) factor of afektif ( 2) school factor ( 3) educative participant factor ( 4) psychology factor ( 5) physiology factor ( 6) family factor ( 7) mass media factor and social environment. Seventh of this factor have big influence to difficulty learn economic subject of Class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung. This Matter of ditujunjukkan with variant coefficient equal to 66,747%. In this case told factors bearti in a tight place learn economic subject equal to 66,747% while the rest 33,253% representing other factors which do not be laid open in this research.

Pursuant to result of research above there are level of influence of existing factors shall earn to race all related/relevant [party/ side] for the mengoptimalisasikan of benefit and existence from various existing factor.

**Keyword: Factor, Difficulty Learn, Economic Subject**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMAN 2 SIJUNJUNG**

## **Abstrak**

**Aulia Rahmah**

**Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

**[Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Populasi adalah siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung Tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 139 siswa. Sampel yang diambil sejumlah 103 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis faktor dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian bahwa terdapat tujuh (7) faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi. Ketujuh faktor tersebut adalah: (1) faktor afektif (2) faktor sekolah (3) faktor peserta didik (4) faktor psikologi (5) faktor fisiologi (6) faktor keluarga (7) faktor media massa dan lingkungan sosial. Ketujuh faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien varian sebesar 66,747%. Dalam hal ini berarti faktor-faktor yang dikemukakan dalam kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 66,747% sedangkan sisanya 33,253% merupakan faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat besarnya pengaruh dari faktor-faktor yang ada hendaknya dapat memacu semua pihak yang terkait untuk mengoptimalkan keberadaan dan manfaat dari berbagai faktor yang ada.

**Kata Kunci: Faktor, Kesulitan Belajar, Mata Pelajaran Ekonomi**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Dan bimbingan orang tua sangat mempengaruhi pola belajar. Pada prakteknya pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Terkadang dalam proses belajar terdapat ketidaklancaran yang diakibatkan karena adanya kesulitan siswa dalam belajar. Kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap anak didik jika mereka dapat belajar dengan wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan, dimana ketiga hal tersebut akan mengarahkan siswa mengalami kesulitan belajar. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, siswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh siswa tersebut. Karena setiap siswa terdapat perbedaan kemampuan secara individual.

Pada hakikatnya di dalam belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Adanya rintangan dan hambatan ini yang akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono, (dalam Muhammad Khafid, 2007: 2), kesulitan belajar yang di alami siswa bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor dari siswa yaitu karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar. Faktor dari luar diri siswa yaitu faktor orang tua, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Dalam pembelajaran ekonomi siswa harus mampu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika melaksanakan proses pembelajaran ekonomi.

Dalam Depdiknas (2003: 6), fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Dimyanti dan Mulyono, (dalam Sucihatiningsih DWP & Sulistyowati, Heny, 2006), "proses pembelajaran IPS Ekonomi terdapat tahap input, proses, output, dan umpan balik. Umpan balik adalah segala informasi baik yang menyangkut keluaran maupun proses pembelajaran. Umpan balik ini diperlukan untuk memperbaiki masukan maupun proses pembelajaran. Akhirnya dari proses pembelajaran IPS Ekonomi diperoleh hasil belajar yang dinyatakan sebagai output atau keluaran. Output yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan, dapat dipengaruhi oleh input atau masukan yang kurang baik kualitasnya, guru dan personal yang kurang tepat, materi yang kurang tepat serta metode belajar yang kurang mendukung sehingga menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari IPS Ekonomi".

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di SMA N 2 Sijunjung, nilai ekonomi semester dua pada kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai rata-rata semester II siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Rata-rata	Jumlah siswa Kelas XI	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
XLIPS 1	74	29 orang	1 Orang
XLIPS 2	74	31 orang	3 Orang
XLIPS 3	77	30 orang	3 Orang
XLIPS 4	78	30 orang	0 Orang
XLIPS 5	76	30 orang	2 Orang

*Sumber: Tata Usaha SMA N 2 Sijunjung*

Rata-rata siswa mengalami kesulitan belajar karena kurangnya konsentrasi dan semangat dari diri siswa menjadi faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Selain itu ada

juga faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti guru yang kurang rileks dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana disekolah. Oleh karena itu, kesulitan belajar terdapat dari dalam diri siswa dan juga terdapat dari luar diri siswa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung.

Penelitian ini mempunyai kegunaan secara implikatif sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat dicapai.

##### **b) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat dicapai.

##### **c) Bagi Peneliti**

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam pelaksanaan penelitian, dan untuk penerapan ilmu yang dipelajari baik secara teori maupun praktik, serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di STKIP PGRI Sumbar.

#### **2. Manfaat Teoritis**

a) Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah-masalah pendidikan yang dihadapi dewasa ini.

b) Menambah wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan wawasan kependidikan serta wawasan penelitian ilmiah.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kesulitan Belajar**

Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Abdurahman (2003: 6), kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam Djamarah (2002: 201), kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

## Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Menurut Dalyono (2010: 230-247) Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

### a. Faktor Intern

Yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:

#### 1) Faktor Fisiologi (bersifat fisik), yang meliputi:

##### a) Sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisik, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak.

##### b) Kurang sehat

Peserta didik yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar, karena ia mudah lelah, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang bersemangat dan pikiran terganggu. Karena hal-hal tersebut maka penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses dan mengelola bahan pelajaran melalui inderanya.

##### c) Cacat tubuh

Cacat tubuh dibedakan atas dua macam, yaitu pertama cacat tubuh ringan seperti kurang pendengaran, gangguan psikomotor dan kedua cacat tubuh tetap seperti buta, tuli, bisu, hilangnya anggota badan seperti tangan dan kaki. Bagi peserta didik yang mengalami cacat tubuh tetap, maka harus masuk pada pendidikan khusus seperti SLB. Bagi peserta didik yang mengalami cacat tubuh ringan, masih biasa mengikuti pendidikan umum, tetapi harus ada perhatian yang khusus dari guru.

#### 2) Faktor Psikologi (bersifat psikis)

##### a) Intelegensi

Semakin tinggi IQ seseorang akan makin cerdas pula. Peserta didik yang mempunyai IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental. Peserta didik inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

##### b) Bakat

Seorang peserta didik akan mudah mempelajari pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki. Seorang petugas diagnosis (guru BK) yang menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa jadi dipengaruhi karena tidak adanya bakat pada pelajaran tersebut.

##### c) Minat

Tidak adanya minat seorang peserta didik terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Ada atau tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara peserta didik tersebut mengikuti pelajaran.

##### d) Motivasi

Motivasi sebagai faktor batin (*inner*) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Peserta didik yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, suka mengganggu kelas akibatnya mengalami kesulitan belajar.

### b. Faktor Ekstern

#### 1) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi juga dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Yang termasuk faktor keluarga antara lain adalah, faktor orang tua, cara mendidik peserta didik dan cara bergaul dengan teman sebayanya.

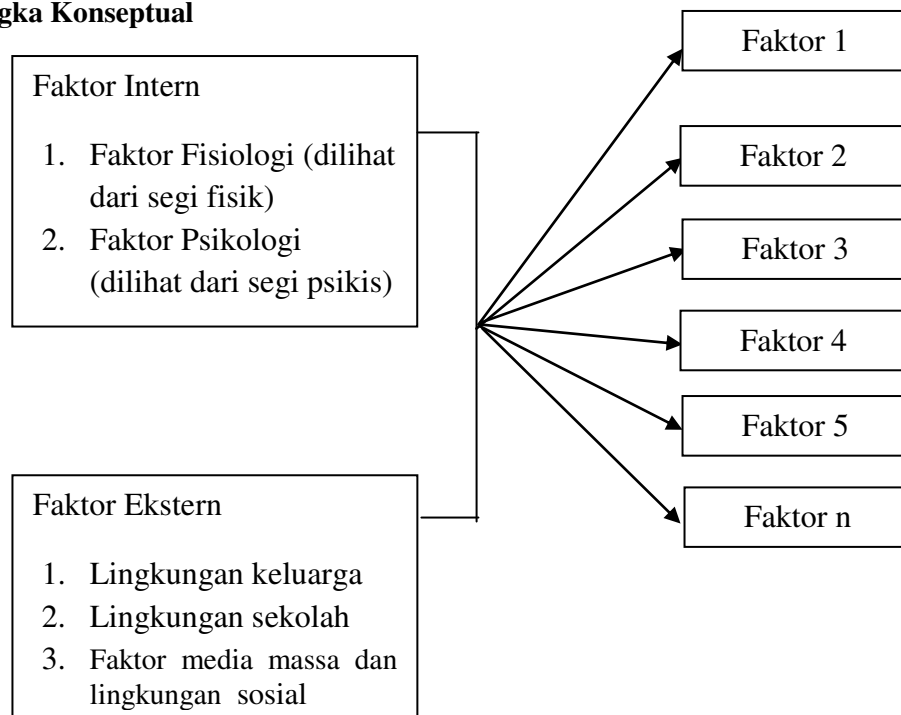
#### 2) Faktor sekolah

Diantara faktor sekolah adalah; pertama, guru: guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar apabila guru tersebut tidak berkualitas, tidak memiliki kecakapan, metode yang baik dan memiliki hubungan yang tidak baik dengan peserta didik. Kedua, sarana dan prasarana: proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan lancar apabila ditunjang oleh media dan alat pembelajaran yang memenuhi standar yang ada. Ketiga, kurikulum: kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik akan menyebabkan peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan belajar. Keempat, waktu: waktu belajar peserta didik di sekolah ikut menentukan tingkat kesulitan belajar peserta didik. Apabila sekolah masuk sore, siang atau malam maka kondisi peserta didik tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran.

### 3) Faktor media massa dan lingkungan sosial

Media massa akan menghambat belajar apabila peserta didik terlalu banyak menggunakan waktu untuk menikmati media massa tersebut, sehingga lupa akan tugasnya yaitu belajar. Selain media massa, lingkungan sosial seperti, teman bergaul, tetangga dan aktivitas dalam masyarakat juga akan mempengaruhi pola belajar peserta didik.

## Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan tipe deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi atau gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006: 243).



Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sijunjung yang beralamat di jalan Jendral Soedirman No. 38, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2014.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XII di SMA N 2 Sijunjung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 139 orang siswa.

Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. Dengan menggunakan rumus di bawah dapat ditentukan jumlah sample dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\epsilon^2}, \quad n = \frac{139}{1+139.(0,05)^2}$$

$$n = \frac{139}{1,375}, \quad n = 103,15,$$

dibulatkan menjadi 103 orang.

**Tabel . Jumlah Sampel Penelitian Pada Masing-masing Kelas**

No.	Kelas	Sampel
1.	XII IPS1	20 orang
2.	XII IPS2	21 orang
3.	XII IPS3	20 orang
4.	XII IPS4	21 orang
5	XII IPS 5	21 orang
<b>Jumlah</b>		<b>103 orang</b>

## Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan model analisis faktor. Analisis faktor adalah metode untuk menganalisis sejumlah observasi dipandang dari segi interkorelasinya, untuk menetapkan apakah variasi-variasi yang nampak pada observasi itu mungkin berdasar atas sejumlah kategori dasar yang jumlahnya lebih sedikit daripada yang nampak dalam observasi itu “Suryabrata (dalam Sucihatningsih DWP & Sulistyowati, Heny. 2006)”. Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit.

Dalam penelitian ini analisis faktor yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori, untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung, dengan rumus sebagai berikut :

$$X1 = A_{i1}F1 + A_{i1}F2 + \dots + A_{ik}Fk + U1$$

Keterangan :

X1 : item/variabel

F1-k : faktor-faktor

A1-k : konstanta faktor

U1 : faktor-faktor unik

Dalam penelitian ini tahap analisis faktor yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengujian matrik korelasi

Matrik korelasi ini berguna untuk melihat apakah variabel-variabel yang akan difaktorkan tersebut memiliki korelasi atau hubungan yang erat diantara sesamanya. Keeratan tersebut diketahui dengan melihat nilai *Keiser Mayer Olkin*

*Measure of Sampling Adequacy* atau (MSA). Jika nilai KMO berada diatas 0,5 maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

2. Memilih Indikator

Pada tahap ini adalah memilih indikator yang layak dimasukkan kedalam analisis faktor. Oleh karena analisis faktor berupaya mengelompokkan sejumlah variabel maka seharusnya ada korelasi yang cukup diantara variabel sehingga akan terjadi pengelompokkan. Jika sebuah variabel/lebih berkorelasi lemah dengan variabel lainnya maka variabel tersebut dikeluarkan dari analisis faktor. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel *Anti Image Matrices*, yaitu *Anti Image Correlation*. Apabila nilai MSA yang diperoleh  $> 0,5$  maka terdapat hubungan yang erat antara variabel, maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

3. Melakukan Ekstraksi Indikator

Setelah sejumlah indikator terpilih, maka dilakukan ekstraksi variabel hingga menjadi satu/ beberapa faktor. Metode pencarian faktor yang populer adalah *principal component* dan *maximun likelihood*. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pencarian faktor *principal component*.

4. Proses Rotasi Faktor

Proses rotasi adalah untuk meyakinkan apakah faktor yang terbentuk sudah berada dengan faktor lain secara signifikan yaitu dengan melihat nilai faktor loading tertinggi dan lebih besar dari 0,5 (pada *rotated component matrix*) dari indikator-indikator yang valid tersebut terhadap masing-masing faktor yang sudah terbentuk.

5. Memberi Nama Faktor yang Sudah Terbentuk

Langkah terakhir dari analisis faktor adalah pemberian nama faktor-faktor yang mewakili indikator yang ada didalamnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis faktor melalui *software SPSS*. Analisis ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi 103 siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sijunjung Tahun 2014/2015. Analisis dilakukan dengan menganalisis jawaban para responden terhadap angket yang telah diujicobakan.

Dari hasil analisis faktor, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antaritem faktor-faktor kesulitan belajar, hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Matrik korelasi

Untuk mengetahui persyaratan utama dalam analisis faktor dapat dilihat dari nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* lebih besar dari 0,5, dengan nilai signifikan pada uji *Barlett's* harus lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis data maka diketahui nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO-MSA)* dan *Barlett's* skor rata-rata *test of shpericity* dari penelitian ini adalah sebesar 0,820 yang berarti lebih besar dari 0,5. Hasil uji *Barlett's* skor rata-rata *test of shpericity* adalah sebesar 1,253E3 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini membuktikan adanya korelasi diantara variabel atau hubungan yang erat diantara sesamanya, hal ini dapat dilihat dari nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* lebih besar dari 0,5. Jika nilai signifikan dibandingkan dengan alpha (0,001) maka terbukti bahwa nilai signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,001$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara indikator yang dianalisis terjadi korelasi yang signifikan.

2. Memilih Indikator

. Untuk keperluan ini akan digunakan hasil analisis data pada nilai *anti image correlation* dimana, apabila indikator memiliki nilai *anti image correlation* di atas 0,5 maka indikator tersebut dapat dimasukkan dalam analisis faktor dan sebaliknya jika nilai *anti image correlation* di bawah 0,5 maka indikator tersebut tidak layak dimasukkan dalam analisis faktor. Adapun hasil olahan data untuk memilih indikator yang akan dimasukkan ke dalam analisis faktor dapat dilakukan dalam dua tahap adalah sebagai berikut:

**Nilai Korelasi Indikator pada Analisis Faktor Pada Tahap Kedua**

No	Indikator	Nilai Anti Image Correlation	Keterangan
1	IND 1	0,578	Dimasukkan
2	IND 2	0,724	Dimasukkan
3	IND 3	0,648	Dimasukkan
4	IND 4	0,674	Dimasukkan
5	IND 33	0,659	Dimasukkan
6	IND 34	0,629	Dimasukkan
7	IND 35	0,722	Dimasukkan
8	IND 36	0,734	Dimasukkan
9	IND 37	0,730	Dimasukkan
10	IND 38	0,501	Dimasukkan
11	IND 39	0,560	Dimasukkan
12	IND 49	0,384	Dimasukkan
13	IND 50	0,649	Dimasukkan
14	IND 51	0,656	Dimasukkan
15	IND 52	0,573	Dimasukkan
16	IND 53	0,572	Dimasukkan
17	IND 54	0,690	Dimasukkan
18	IND 55	0,629	Dimasukkan
19	IND 56	0,621	Dimasukkan
20	IND 57	0,661	Dimasukkan
21	IND 58	0,584	Dimasukkan
22	IND 59	0,675	Dimasukkan
23	IND 60	0,602	Dimasukkan
24	IND 61	0,754	Dimasukkan

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

3. Melakukan Ekstraksi Indikator

Dari hasil analisis data untuk ekstraksi indikator diketahui dari 24 indikator yang dimasukkan dalam analisis faktor maka dapat membentuk 7 faktor. Penentuan jumlah faktor ini didasarkan pada nilai *eigenvalues* di atas 1 sedangkan *eigenvalues* di bawah 1 tidak dapat digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Secara rinci nilai *eigenvalues*, persentase *variance*, dan komulatif persentase *variance* dapat dilihat pada berikut ini:

**Penentuan Jumlah Faktor**

Faktor	<i>Initial Eigenvalues</i>		
	Total	% of variance	Cumulative %
Faktor 1	7,539	31,414	31,414
Faktor 2	2,040	8,500	39,914
Faktor 3	1,645	6,856	46,770
Faktor 4	1,361	5,673	52,443
Faktor 5	1,285	5,354	57,797
Faktor 6	1,145	4,770	62,567
Faktor 7	1,003	4,180	66,747

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

4. Proses Rotasi Faktor

Hasil analisis proses rotasi faktor terhadap 24 indikator yang dimasukkan dalam analisis faktor hanya 20 indikator yang tergabung dalam 7 faktor yang terbentuk sedangkan 4 indikator tidak masuk faktor yang terbentuk yaitu indikator

IND01, IND04, IND51, dan IND62. Adapun indikator yang tergabung dalam masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

- a. Faktor 1 : Indikator yang tergabung pada faktor 1 adalah indikator IND60, IND61, IND57, IND36, IND54, dan IND38
  - b. Faktor 2 : Indikator yang tergabung pada faktor 2 adalah indikator IND50, IND55, dan IND53
  - c. Faktor 3 : Indikator yang tergabung pada faktor 3 adalah indikator IND56, IND58, IND33, dan IND37
  - d. Faktor 4 : Indikator yang tergabung pada faktor 4 adalah indikator IND39 dan IND35
  - e. Faktor 5 : Indikator yang tergabung pada faktor 5 adalah indikator IND34 dan IND03
  - f. Faktor 6 : Indikator yang tergabung pada faktor 6 adalah indikator IND52, dan IND02
  - g. Faktor 7 : Indikator yang tergabung pada faktor 7 adalah indikator IND59
5. Memberi Nama Faktor yang Sudah Terbentuk

Langkah terakhir dari analisis faktor adalah pemberian nama faktor yang mewakili indikator yang ada di dalam analisis faktor. Adapun nama faktor yang terbentuk adalah sebagai berikut:

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung**

<b>No</b>	<b>Nama Faktor</b>	<b>% of Variance</b>	<b>Indikator yang Tergabung</b>	<b>Faktor Loading</b>
<b>1</b>	<b>Faktor Afektif</b>	<b>31,414</b>	<b>IND60</b> Saya suka <i>nongkrong</i> di warnet untuk <i>game online</i> pada saat PBM berlangsung <b>IND61</b> Rumah saya jauh dari sekolah, sehingga saya sering terlambat <b>IND57</b> Saya merasa banyak materi yang tidak sesuai dengan konsep dari pembelajaran ekonomi, sehingga saya sulit mengerti <b>IND36</b> Saya tidak berusaha untuk belajar dengan baik, tetapi ingin mendapat nilai yang tinggi <b>IND54</b> Guru sering mengabaikan saya yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran <b>IND38</b> Saya mengejek teman saya, apabila mereka salah dalam menyelesaikan latihan didepan kelas	<b>0,748</b> <b>0,675</b> <b>0,664</b> <b>0,663</b> <b>0,654</b> <b>0,625</b>
<b>2</b>	<b>Faktor Sekolah</b>	<b>8,500</b>	<b>IND50</b> Orang tua tidak pernah menanyakan pendapat saya dalam penentuan pemilihan sekolah <b>IND55</b> Saya merasa kelengkapan buku sumber masih kurang <b>IND53</b> Guru mata pelajaran tidak mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang bisa membuat kami antusias belajar	<b>0,891</b> <b>0,890</b> <b>0,850</b>
<b>3</b>	<b>Faktor Peserta Didik</b>	<b>6,856</b>	<b>IND56</b> Saya tidak mampu menguasai materi pelajaran karena terlalu banyaknya materi <b>IND58</b> Saya mengantuk apabila belajar pada jam PBM siang, sehingga saya sulit untuk memahami pelajaran <b>IND33</b> Saya memiliki rasa ingin tahu yang kuat	<b>0,687</b> <b>0,652</b>

			<b>IND37</b> Saya memilih duduk dan menyontek kepada teman yang pintar pada saat ulangan	<b>0,633</b> <b>0,511</b>
<b>4</b>	<b>Faktor Psikologi</b>	<b>5,673</b>	<b>IND39</b> Saya merasa malu dalam menyampaikan pendapat ketika guru mengabaikan pendapat saya <b>IND35</b> Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah	<b>0,832</b> <b>0,663</b>
<b>5</b>	<b>Faktor Fisiologi</b>	<b>5,354</b>	<b>IND34</b> Saya cuek saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas <b>IND03</b> Saya sulit untuk mendengar apabila guru menerangkan pelajaran di depan kelas	<b>0,743</b> <b>0,521</b>
<b>6</b>	<b>Faktor Keluarga</b>	<b>4,770</b>	<b>IND52</b> Orang tua tidak menyediakan kebutuhan yang saya perlukan. <b>IND02</b> Saya tidak akan berangkat ke sekolah apabila saya mengalami influenza ringan	<b>0,792</b> <b>0,668</b>
<b>7</b>	<b>Faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial</b>	<b>4,180</b>	<b>IND59</b> Saya selalu main HP pada saat guru menerangkan pelajaran	<b>0,724</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data sebelumnya dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor pertama yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor afektif indikator yang tergabung kedalam faktor afektif adalah (1) Saya suka *nongkrong* di warnet untuk *game online* pada saat PBM berlangsung (2) Rumah saya jauh dari sekolah, sehingga saya sering terlambat (3) Saya merasa banyak materi yang tidak sesuai dengan konsep dari pembelajaran ekonomi, sehingga saya sulit mengerti (4) Saya tidak berusaha untuk belajar dengan baik, tetapi ingin mendapat nilai yang tinggi (5) Guru sering mengabaikan saya yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran (6) Saya mengejek teman saya, apabila mereka salah dalam menyelesaikan latihan didepan kelas.
- 2) Faktor kedua yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor sekolah indikator yang tergabung kedalam faktor sekolah adalah (1) Orang tua tidak pernah menanyakan pendapat saya dalam penentuan pemilihan sekolah (2) Saya merasa kelengkapan buku sumber masih kurang (3) Guru mata pelajaran tidak mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang bisa membuat kami antusias belajar.
- 3) Faktor ketiga yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor peserta didik indikator yang tergabung kedalam faktor peserta didik adalah (1) Saya tidak mampu menguasai materi pelajaran karena terlalu banyaknya materi (2) Saya mengantuk apabila belajar pada jam PBM siang, sehingga saya sulit untuk memahami pelajaran (3) Saya memiliki rasa ingin tahu yang kuat (4) Saya memilih duduk dan menyontek kepada teman yang pintar pada saat ulangan.
- 4) Faktor keempat yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor psikologi indikator yang tergabung

kedalam faktor psikologi adalah (1) Saya merasa malu dalam menyampaikan pendapat ketika guru mengabaikan pendapat saya (2) Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah.

- 5) Faktor kelima yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor fisiologi indikator yang tergabung kedalam faktor fisiologi adalah (1) Saya cuek saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas (2) Saya sulit untuk mendengar apabila guru menerangkan pelajaran di depan kelas.
- 6) Faktor keenam yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor keluarga indikator yang tergabung kedalam faktor keluarga adalah (1) Orang tua tidak menyediakan kebutuhan yang saya perlukan (2) Saya tidak akan berangkat ke sekolah apabila saya mengalami influenza ringan
- 7) Faktor ketujuh yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial indikator yang tergabung kedalam faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial adalah (1) Saya selalu main HP pada saat guru menerangkan pelajaran.

### **Saran**

Dalam upaya menekan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung, berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari faktor afektif, seharusnya siswa dalam proses pembelajaran harus lebih bersifat disiplin, baik disiplin belajar maupun disiplin kehadiran di sekolah.
- 2) Dilihat dari faktor sekolah, seharusnya sekolah lebih melengkapi sarana dan prasarana serta meningkatkan kemampuan guru sehingga hambatan dan rintangan dalam proses pembelajaran dapat dikurangi.
- 3) Dilihat dari faktor peserta didik, seharusnya dalam pembelajaran peserta didik meningkatkan semangat serta konsentrasinya dalam menghadapi pelajaran.
- 4) Dilihat dari faktor psikologi, seharusnya siswa dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 5) Dilihat dari faktor fisiologi, seharusnya siswa lebih bijaksana menyikapi kekurangan yang ada pada fisiknya.
- 6) Dilihat dari faktor keluarga, seharusnya orang tua lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, sehingga hasil belajar anak lebih optimal.
- 7) Dilihat dari faktor media massa dan lingkungan sosial, seharusnya dalam proses pembelajaran siswa tidak terpengaruh dari teknologi dan lingkungan sosial.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdiknas
- Caryono, Suhas. *Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika Di Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. ISBN : 978-979-16353-8-7
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta :Aswaja Pressindo
- Khafid, Muhammad. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi kesulitan belajar Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 2 No. 1 Februari 2007.
- Kurnia, Sri. 2013. *Faktor Kesulitan Belajar Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Sman 3 Pekalongan*. Skripsi
- Riduwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Marnoko. 2010. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Siswa IPS Tahun Pelajaran 2009/2010*", Vol. 3 No. 2 Desember 2010
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Alfabeta
- Moleong. Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Terjemahan)*. Bandung: Remaja Rosa Karya
- Santoso. Singgih. 2014. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sapuroh, Siti. 2010. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Monera*. Skripsi.
- Siregar. Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sucihatiningsih DWP & Sulistyowati, Heny. 2006. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi kesulitan belajar mata Pelajaran IPS Ekonomi". *Dinamika Pendidikan*. Vol 1 No 2. 162-181.
- Sudjana. Nana. 2005. *Metode Statistik*. Transiti: Bandung.
- Sugyono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Uno. D. Hamzah. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara